

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN AKADEMIK

Anggita Putri Aulya

Universitas Esa Unggul, Tangerang

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 2024

Revised Desember 2024

Accepted Desember 2024

Available online Desember 2024

Email:

a.putri1804@student.esau.unggul.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Pola komunikasi adalah cara orang berinteraksi satu sama lain. Pola komunikasi antara siswa dan pembimbing akademik mereka dapat menciptakan interaksi yang baik, yang dapat menumbuhkan motivasi yang sangat baik untuk siswa. Motivasi yang kuat dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam bidang akademik. Ini ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengidentifikasi bagaimana komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik mempengaruhi hasil belajar mereka. 2) Memahami bagaimana motivasi belajar siswa dan pembimbing akademik memengaruhi prestasi akademik. 3) memahami cara siswa berkomunikasi dengan pembimbing akademik dan motivasi akademik. Pola komunikasi merupakan bentuk interaksi yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan. Pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dapat menciptakan interaksi yang baik di antara keduanya hal ini dapat menumbuhkan motivasi yang baik kepada mahasiswa. Motivasi yang baik dapat menumbuhkan semangat belajar mahasiswa dalam bidang akademik hal ini di buktikan dengan prestasi belajar nya yang semakin meningkat. Kata Kunci: Pola Komunikasi Akademik, Media Sosial, Motivasi Belajar Mahasiswa

Abstract

Communication patterns are the way people interact with each other. Communication patterns between students and their academic advisors can create good interactions, which can foster excellent motivation for students. Strong motivation can increase students' enthusiasm for learning in academics. This is indicated by increased learning achievement. The purpose of this study was to: 1) identify how student-academic advisor communication affects their learning outcomes. 2) Understand how student learning motivation and academic advisors affect academic achievement. 3) understand how students communicate with academic advisors and academic motivation. Communication pattern is a form of interaction that is carried out by the communicant and communicator. Communication patterns of student-academic supervisors can create good interactions between the two, this can foster good motivation for students. Good motivation can foster students' enthusiasm for learning in the academic field, this is evidenced by their increasing learning achievements.

Keyword: Academic Communication Patterns, Social Media, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi, media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Telegram telah menjadi alat penting dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial tidak hanya digunakan untuk interaksi sosial, tetapi juga mulai mengubah cara orang berkomunikasi dalam konteks formal, termasuk di lingkungan pendidikan. Dosen dan mahasiswa kini lebih mudah berkomunikasi melalui media sosial, yang memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan fleksibel dibandingkan komunikasi tradisional seperti email atau tatap muka. Bimbingan akademik merupakan elemen kunci dalam hubungan dosen dan mahasiswa. Dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang membimbing mahasiswa dalam pengembangan akademik dan profesional mereka. Pola komunikasi yang efektif antara dosen

dan mahasiswa sangat penting untuk memastikan bimbingan akademik berjalan dengan baik dan membantu mahasiswa mencapai tujuan akademis mereka. Peran Media Sosial dalam Pendidikan: Media sosial memungkinkan komunikasi yang lebih informal, respons lebih cepat, dan fleksibilitas waktu yang lebih besar dalam melakukan bimbingan akademik. Namun, penggunaan media sosial juga dapat menimbulkan tantangan, seperti batasan antara profesionalisme dan informalitas, serta potensi gangguan dari konten non-akademis. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana media sosial memengaruhi pola komunikasi ini: apakah memperbaiki komunikasi atau malah menyebabkan kesalah pahaman. Fleksibilitas dan Tantangan: Salah satu alasan utama dosen dan mahasiswa beralih ke media sosial dalam bimbingan akademik adalah fleksibilitas yang ditawarkan oleh platform-platform ini. Dosen dan mahasiswa tidak harus bertemu langsung atau mengatur pertemuan fisik, sehingga lebih mudah mengatur waktu. Namun, ada juga tantangan seperti kesulitan dalam menyampaikan pesan formal dan adanya potensi untuk multitasking yang mengganggu. Dalam era digital modern, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan harian kita. Bahkan, di kalangan mahasiswa, media sosial tidak hanya digunakan untuk berinteraksi dengan rekan-rekan sekelas, tetapi juga untuk meningkatkan koneksi dengan dosen dan komunitas akademik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam konteks bimbingan akademik. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan interaktivitas dan fleksibilitas dalam komunikasi, tetapi juga dapat menghasilkan tantangan baru seperti gangguan perhatian dan kurangnya interaksi fisik. Misalkan, dalam situasi pembelajaran daring yang dipicu oleh pandemi COVID-19, dosen dan mahasiswa semakin bergantung pada platform-media sosial untuk berkomunikasi dan mentransfer materi. Namun, fenomena ini juga menimbulkan pertanyaan tentang apakah penggunaan media sosial benar-benar efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kualitas komunikasi akademik. Apakah penggunaan media sosial dapat memfasilitasi interaksi yang lebih intensif dan personal antara dosen dan mahasiswa, atau malah menghalangi proses belajar dengan mengalihkan perhatian. Komunikasi antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa dalam proses bimbingan adalah faktor terpenting untuk menciptakan suatu hubungan yang baik antara keduanya dan agar mencapai suatu proses akademik yang baik dalam perkuliahan. Hubungan dosen dengan mahasiswa merupakan hubungan yang memiliki arti interaksi, partisipasi, bergaul, menambah ilmu, dan itu juga menjadi ketentuan mahasiswa untuk mengenal dosen lebih dalam, bukan hanya identitasnya saja akan tetapi mahasiswa juga dapat mengenal beberapa ilmu yang didapatkan dari interaksi bersama dosen. Dosen PA (Pembimbing Akademik) atau dosen wali merupakan dosen yang bertanggungjawab dalam setiap studi mahasiswa yang di bimbingnya. Peran dosen PA disini sangat dibutuhkan. Dosen PA mempunyai peran untuk membimbing anak bimbingannya supaya dapat berhasil dalam studi. Dosen PA harus mengetahui anak bimbingnya mulai dari tingkat pertama sampai pada tingkat akhir mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya melalui penulisan karya ilmiah, bahkan sampai pada wisuda. Dalam menangani mahasiswa yang kurang aktif, diperlukan pendekatan antar persona yang dilakukan oleh dosen PA kepada mahasiswa yang dibimbingnya. Pendekatan antar persona yaitu pendekatan yang dilakukan oleh dosen PA kepada mahasiswa yang menjadi anak bimbingannya, yang biasanya dilakukan dengan cara face to face atau bertemu dan bertatap muka secara langsung, dan melakukan komunikasi secara langsung dengan mencari tahu apa yang menjadi masalah dan kendala dari mahasiswa tersebut dalam setiap proses belajar yang dilaluinya. Dalam proses ini, biasanya dosen PA memberikan bimbingan kepada mahasiswa, dan jika ditemukan masalah ataupun kendala dari mahasiswa yang dibimbingnya, akan diberikan nasihat dan jalan keluar. Pendekatan secara antar persona biasanya selalu berhasil karena mahasiswa dapat mengungkapkan dirinya dan memberitahu setiap masalah dan kendala yang ada pada studinya, daripada dia mengungkapkannya kepada orang lain seperti temannya, atau mungkin tidak diberitahukan kepada siapapun, dan akhirnya tidak mendapatkan solusi sama sekali. Dosen PA harus mengetahui anak bimbingnya mulai dari

tingkat pertama sampai pada tingkat akhir mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya melalui penulisan karya ilmiah, bahkan sampai pada wisuda. Dalam menangani mahasiswa yang kurang aktif, diperlukan pendekatan antar persona yang dilakukan oleh dosen PA kepada mahasiswa yang dibimbingnya. Pendekatan antar persona yaitu pendekatan yang dilakukan oleh dosen PA kepada mahasiswa yang menjadi anak bimbingannya, yang biasanya dilakukan dengan cara face to face atau bertemu dan bertatap muka secara langsung, dan melakukan komunikasi secara langsung dengan mencari tahu apa yang menjadi masalah dan kendala dari mahasiswa tersebut dalam setiap proses belajar yang dilaluinya. Dalam proses ini, biasanya dosen PA memberikan bimbingan kepada mahasiswa, dan jika ditemukan masalah ataupun kendala dari mahasiswa yang dibimbingnya, akan diberikan nasihat dan jalan keluar. Pendekatan secara antar persona biasanya selalu berhasil karena mahasiswa dapat mengungkapkan dirinya dan memberitahu setiap masalah dan kendala yang ada pada studinya, daripada dia mengungkapkannya kepada orang lain seperti temannya, atau mungkin tidak diberitahukan kepada siapapun, dan akhirnya tidak mendapatkan solusi sama sekali. Dosen sebagai tenaga pendidik mempunyai peran untuk membimbing dan mengajarkan pada mahasiswanya untuk dapat belajar dengan baik, memahami semua pembelajaran yang ada sehingga mahasiswa itu dapat berhasil. Namun tidak semua dosen mau memperhatikan semua mahasiswanya agar dapat memperhatikan dan memahami pelajaran yang ada. Ada dosen yang karena ada tugas berikutnya sehingga terburu-buru dan tidak memperhatikan mahasiswanya, dan adapula dosen yang memang tidak peduli. Pola interaksi dan komunikasi antar persona dosen dengan mahasiswa sangat menentukan keberhasilan studi seorang mahasiswa. Dalam hal ini komunikasi antar persona yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa adalah komunikasi yang membuat individu dapat saling mengungkapkan diri tanpa rasa canggung dan curiga, sehingga individu akan semakin cermat dalam mempersepsi individu lain, dan semakin efektif hubungan yang berlangsung antara mereka. Dalam tingkat pendidikan perguruan tinggi, terdapat pengajar atau dosen, dan murid atau mahasiswa yang merupakan civitas akademika dimana mereka berada. Keberhasilan seorang mahasiswa adalah dimana ia mendapat sebuah prestasi dalam lingkungan akademiknya. Keberhasilan itu tentu di dorong dengan seorang dosen yang selalu membantu mahasiswa tersebut. Dosen sebagai sosok yang sangat dihormati mahasiswa dan menjadi panutan pasti akan menjadi teladan bagi mahasiswa yang di didiknya. Terutama dalam mempersiapkan mahasiswa tersebut menjadi seorang tenaga kesehatan yang baik. Komunikasi di lingkungan perguruan tinggi dimana antara mahasiswa dengan dosen dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang baik bagi pembelajaran mahasiswa. Beberapa diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar dan juga pemahaman belajar. Sebaliknya, adapun komunikasi yang kurang efektif juga dapat berdampak buruk bagi prestasi akademik mahasiswa, seperti kurang nya pemahaman akademik dan sulitnya mengatur strategi belajar. Sebaiknya mahasiswa memberikan komunikasi yang baik kepada dosen apalagi dosen pembimbing akademik. Untuk memudahkan proses belajar di lingkungan kampus dan di dalam kampus

1.1 Rumusan Masalah

- 1.) Bagaimana pengaruh media sosial terhadap frekuensi komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam bimbingan akademik?
- 2.) Apa saja kendala yang di hadapi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan media sosial untuk bimbingan akademik?

1.2 Tujuan Penelitian

- 1.) Komunikasi melalui media sosial sering kali lebih informal, yang bias membuat mahasiswa merasa lebih nyaman untuk berinteraksi dengan dosen
- 2.) Pemahaman yang kurang tentang etika dan cara penggunaan media sosial secara efektif dapat menjadi hambatan

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial mempengaruhi cara dosen dan mahasiswa berkomunikasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas bimbingan akademik.

METODE PENELITIAN

Beberapa kewajiban dosen pembimbing akademik yaitu membantu mahasiswa untuk membuat strategi belajar, membantu mahasiswa melakukan pemograman studi selama persemester, mengadakan pertemuan konsultasi dengan mahasiswa untuk bimbingan sesuai waktu yang disepakati diantara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Bimbingan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik bertujuan membantu siswa melaksanakan serangkaian tata cara belajar yang efektif dan efisien, membantu mahasiswa memecahkan masalah apabila terjadi kendala dalam proses perkuliahan berlangsung, membantu mengoptimalkan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

No	Pertanyaan	S	TS	SS
1.	Apakah mahasiswa untuk mengetahui tingkat prestasi akademik	80%	-	20%
2.	mahasiswa komunikasi respons lebih cepat	60%	-	40%
3.	Mahasiswa sering kali berkomunikasi dengan dosen	40%	60%	-
4.	bagaimana media sosial memengaruhi pola komunikasi	100%	-	-
5.	Yang biasa membuat mahasiswa merasa lebih nyaman untuk berinteraksi dengan dosen	40%	-	60%

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dapat dibuktikan bahwa terdapat antara Pola komunikasi mahasiswa- dosen pembimbing akademik terhadap Prestasi Belajar. Dengan demikian, terdapat hubungan yang cukup tinggi antara Pola komunikasi. Komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik diawali dengan adanya informasi terkait bimbingan yang mana mahasiswa selalu memberikan informasi terkait bimbingan yang akan dilaksanakan. Informasi dalam bimbingan dapat dilakukan mahasiswa dengan cara berbagai hal, seperti mengirim pesan kepada dosen pembimbing untuk memastikan bahwa adanya perjanjian bimbingan yang dilaksanakan kapan dan dimana yang dapat disetujui oleh pihak mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Adanya informasi ini memberikan kemudahan mahasiswa untuk menyiapkan diri mengkonsultasikan kendala dalam perkuliahan nya Komunikasi yang baik dan benar dapat dilakukan mahasiswa dengan cara berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar, bukan hanya baik akan tetapi jika komunikasi dilakukan dengan cara yang lebih sopan akan mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dengan pembimbing akademik. Dimana situasi yang baik akan menciptakan komunikasi yang baik di antara mahasiswa dengan dosen pembimbing Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar Mahasiswa Nurinda Putri Lestari 9 akademik. Dosen pembimbing akademik dapat memberikan situasi yang tenang dan nyaman kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak merasa canggung atau takut jika melaksanakan bimbingan. Suasana yang nyaman dapat memberikan perasaan yang tenang baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen pembimbing akademik. Adanya situasi yang baik dan nyaman dapat membuat Komunikasi mahasiswa

dengan dosen pembimbing akademik dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat menceritakan atau meminta solusi terkait permasalahan yang dialami mahasiswa seperti turun nilai IPK yang didapat mahasiswa. Dosen pembimbing akademik dapat memberikan peran seperti memberikan strategi pembelajaran yang baik dan benar untuk dipelajari mahasiswa tersebut, serta memberikan arahan arahan mahasiswa untuk terus rajin membaca mahasiswa tidak merasa canggung dalam mengungkapkan perasaan nya, atau mengungkapkan permasalahan nya tanpa adanya pertahanan diri. Komunikasi yang baik adalah hal yang paling utama agar seseorang mengetahui maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada orang tersebut. Komunikasi antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa dalam proses bimbingan adalah faktor terpenting untuk menciptakan suatu hubungan yang baik antara keduanya dan agar mencapai suatu proses akademik yang baik dalam perkuliahan. Hubungan dosen dengan mahasiswa merupakan hubungan yang memiliki arti interaksi, partisipasi, bergaul, menambah ilmu, dan itu juga menjadi ketentuan mahasiswa untuk mengenal dosen lebih dalam, bukan hanya identitasnya saja akan tetapi mahasiswa juga dapat mengenal beberapa ilmu yang didapatkan dari interaksi bersama dosen. Oleh sebab itu, adanya komunikasi diantara mahasiswa dengan dosen bukan hanya ketika jam pembelajaran, akan tetapi mahasiswa juga dapat menemui dosen di manapun sesuai kesempatan bersama. Bahkan dalam komunikasi tersebut mahasiswa dapat menggali beberapa ilmu formal maupun nonformal, juga saling bertukar pikiran diantara mahasiswa dengan dosen. Dalam observasi diketahui adanya beberapa mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik yang tidak lancar dalam melaksanakan proses bimbingan akademik serta kurang terbuka dalam mengkonsultasikan perihal beberapa kendala akademik yang sedang berlangsung. Dapat dilihat bahwa beberapa mahasiswa menemui dosen pembimbing hanya sekedar meminta tanda tangan sebagai syarat bimbingan telah berlangsung, akan tetapi mahasiswa jarang mengkonsultasikan beberapa kendala dalam perkuliahan dan jarang berkomunikasi langsung dengan dosen pembimbing akademik, mahasiswa hanya menemui dosen pembimbing akademik ketika KHS dan KRS, selain itu jarang sekali mahasiswa menemui dosen pembimbing. Dosen PA (Pembimbing Akademik) atau dosen wali merupakan dosen yang bertanggungjawab dalam setiap studi mahasiswa yang di bimbingnya. Peran dosen PA disini sangat dibutuhkan. Dosen PA mempunyai peran untuk membimbing anak bimbingannya supaya dapat berhasil dalam studi. Dosen PA harus mengetahui anak bimbingnya mulai dari tingkat pertama sampai pada tingkat akhir mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya melalui penulisan karya ilmiah, bahkan sampai pada wisuda. Komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik diawali dengan adanya informasi terkait bimbingan yang mana mahasiswa selalu memberikan informasi terkait bimbingan yang akan dilaksanakan. Informasi dalam bimbingan dapat dilakukan mahasiswa dengan cara berbagai hal, seperti mengirim pesan kepada dosen pembimbing untuk memastikan bahwa adanya perjanjian bimbingan yang dilaksanakan kapan dan dimana yang dapat disetujui oleh pihak mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Adanya informasi ini memberikan kemudahan mahasiswa untuk menyiapkan diri mengkonsultasikan kendala kendala dalam perkuliahan ny. . Dimana situasi yang baik akan menciptakan komunikasi yang baik di antara mahasiswa dengan dosen pembimbing Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing Akademik dan. Dosen pembimbing akademik dapat memberikan situasi yang tenang dan nyaman kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak merasa canggung atau takut jika melaksanakan bimbingan. Suasana yang nyaman dapat memberikan perasaan yang tenang baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen pembimbing akademik. Adanya situasi yang baik dan nyaman dapat membuat mahasiswa tidak merasa canggung dalam mengungkapkan perasaan nya, atau mengungkapkan permasalahan nya tanpa adanya pertahanan diri. Komunikasi yang baik dan benar dapat dilakukan mahasiswa dengan cara berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar, bukan hanya baik akan tetapi jika komunikasi dilakukan dengan cara yang lebih sopan akan mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dengan pembimbing akademik. Bahasa komunikasi menjadi hal utama dalam interaksi sesama individu, tanpa adanya komunikasi yang

benar menjadikan ketidaknyamanan dalam berinteraksi, maka dari itu sebagai mahasiswa harus mempelajari bahasa yang baik dan sopan jika berkomunikasi dengan dosen pembimbing akademik, tidak hanya dosen pembimbing akademik akan tetapi kepada dosen siapapun. Dengan adanya pola komunikasi yang baik dapat mendorong mahasiswa untuk terus memotivasi dirinya agar mengembangkan prestasi belajar. Mahasiswa dapat terus melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing akademik agar mereka dapat diberikan wawasan terkait kelemahan kelemahan akademik yang mereka lakukan Pengaruh yang sangat baik antara pola komunikasi dan motivasi belajar mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adanya pengaruh pada variabel pola komunikasi dan motivasi belajar menciptakan adanya suatu peningkatan dalam prestasi belajar. Tanpa adanya pengaruh pola komunikasi dan motivasi belajar, prestasi belajar tidak akan tercipta. Maka dari itu mahasiswa harus membangun pola komunikasi yang baik kepada dosen pembimbing akademik. Pola komunikasi yang baik di antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik berfungsi untuk mengkonsultasikan berbagai macam kendala dalam perkuliahan. Dosen pembimbing akademik dapat memberikan masukan-masukan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pola komunikasi yang baik di antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik berfungsi untuk mengkonsultasikan berbagai macam kendala dalam perkuliahan. Dosen pembimbing akademik dapat memberikan masukan-masukan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Mahasiswa juga dapat motivasi yang baik dari dosen pembimbing akademik. Hal ini akan menyebabkan adanya pengaruh yang sangat baik jika pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dilakukan dengan baik pula dan akan memotivasi mahasiswa untuk melakukan akademik sesuai dengan ketentuan yang ada di kampus tersebut serta peningkatan prestasi akan semakin tinggi. Keberhasilan itu tentu didorong dengan seorang dosen yang selalu membantu mahasiswa tersebut . Dosen sebagai sosok yang sangat dihormati mahasiswa dan menjadi panutan pasti akan menjadi teladan bagi mahasiswa yang dididiknya. Beberapa kewajiban dosen pembimbing akademik yaitu membantu mahasiswa untuk membuat strategi belajar, membantu mahasiswa melakukan pemograman studi selama persemester, mengadakan pertemuan konsultasi dengan mahasiswa untuk bimbingan sesuai waktu yang disepakati diantara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Bimbingan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik bertujuan membantu siswa melaksanakan serangkaian tata cara belajar yang efektif dan efisien, membantu mahasiswa memecahkan masalah apabila terjadi kendala dalam proses perkuliahan berlangsung, membantu mengoptimalkan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa. Bentuk komunikasi yang terjadi antar dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa bimbingannya adalah bentuk komunikasi interpersonal. Bentuk komunikasi interpersonal ini ternyata sangat tepat sekali dalam melakukan proses bimbingan antara dosen dengan mahasiswa. Karena komunikasi ini dilakukan secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi yang lain secara langsung, baik verbal maupun dan dirasa sangat cocok untuk mempersuasif, memberikan semangat, dan hal positif lainnya untuk diterapkan dilingkungan kampus. Pola komunikasi yang diterapkan dosen pembimbing terhadap mahasiswanya dalam melakukan bimbingan skripsi sangat-sangat membantu mahasiswanya dalam menyelesaikan tugas akhir semester, yang merupakan bentuk-bentuk dukungan terhadap mahasiswanya dalam menyelesaikan tugas akhir semester. Tugas dari yang diterapkan dosen pembimbing memang untuk membimbing mahasiswanya dalam menjalankan tugas akhir semester.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikan 2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan.. 3) Pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan. Hal ini akan menyebabkan adanya pengaruh yang sangat baik jika pola

komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dilakukan dengan baik pula dan akan memotivasi mahasiswa untuk melakukan akademik sesuai dengan ketentuan yang ada di kampus tersebut serta peningkatan prestasi akan semakin tinggi. Dapat meningkatkan kualitas interpersonal dan prestasi akademik mahasiswa dalam melibatkan semua pihak secara aktif dalam kemampuan untuk merespons dan menyesuaikan komunikasi sesuai dengan kebutuhan dan preferensi penerima pesan. Dosen pembimbing yang memiliki empati kepada mahasiswa akan membuat mahasiswa merasa semangat dan diperhatikan. Dosen pembimbing berusaha untuk memahami dan tidak menekan mahasiswa. Mahasiswa menggunakan Bahasa formal yang di pahami. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikan 2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan 3) Pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Aspek komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa juga diterapkan dengan keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesamaan. Perlu adanya waktu khusus yang diberikan oleh dosen untuk melayani mahasiswa yang menjadi anak pembimbingnya, Karena tidak ada batasan antara dosen dan mahasiswa. Bentuk motivasi dan dukungan yang diberikan oleh dosen PA tersebut terima dengan baik oleh mahasiswa. Karena setiap permasalahan yang dialami oleh mahasiswa boleh konsultasikan kepada dosen, sehingga bukan hanya hal akademik yang dibicarakan. Penelitian ini dengan judul Pola Komunikasi Antar Persona Dosen Dengan Mahasiswa Dalam Menentukan Keberhasilan Mahasiswa. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dosen harus memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui perguruan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian minimum: (1) Lulusan program magister untuk program diploma dan program sarjana, (2) Lulusan program doktor untuk program pascasarjana. pola komunikasi apakah yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa dalam hal komunikasi antar persona, dan kedua yaitu mengamati serta mencari tahu apakah aspek komunikasi yang di utarakan oleh DeVito ada pada komunikasi antar persona yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa, yaitu: Keterbukaan, Empati, Dukungan, Rasa Positif, dan Kesamaan. Pola komunikasi yang terjadi di Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon selama ini sudah berjalan dengan baik. Dari informasi yang di dapati oleh peneliti, bahwa semua dosen yang mengajar di Akademi Tomohon menggunakan pola komunikasi Sirkular. Dimana maksud dari komunikasi sirkular ini adalah komunikasi yang terjadi dan terbentuknya feedback atau umpan balik. Arus komunikasi dari komunikan ke komunikator sebagai penentu utama keberhasilan. Inti dari komunikasi ini adalah adanya umpan balik antara komunikan dan komunikator. Sehingga proses tukar menukar informasi berjalan dengan baik, karena proses ini tidak hanya pada satu arah, melainkan saling memberikan informasi.

DAFTAR PUSAKA

<http://etheses.uin-malang.ac.id/29640/1/17130167.pdf>

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id>

<https://repository.radenintan.ac.id/4823/1/MAELANSARI.pdf>